



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* PADA PASIEN KANKER
SERVIKS DENGAN MASALAH NYERI DI RUANG ENIM 2
RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

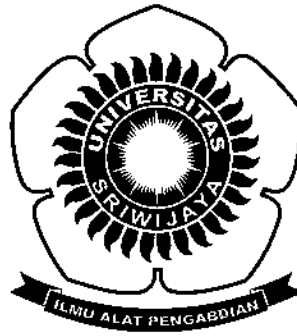
AMALIA KHAIRANI, S.KEP

04064822427031

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN BAGIAN KEPERAWATAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, 2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* PADA PASIEN KANKER
SERVIKS DENGAN MASALAH NYERI DI RUANG ENIM 2
RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

AMALIA KHAIRANI, S.KEP

04064822427031

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN BAGIAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, 2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalia Khairani

NIM : 04064822427031

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada Saya.

Indralaya, November 2024



Amalia Khairani

LEMBAR PERSETUJUAN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

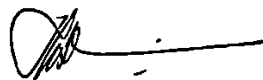
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**Nama : AMALIA KHAIRANI
NIM : 04064822427031
Judul : PENERAPAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA PASIEN KANKER
SERVIKS DI RUANG ENIM 2 RS DR. MOHAMMAD
HOUSEIN PALEMBANG**

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

**Jum Natosba, S.Kep.,Ns., M. Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003**



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001**

Koordinator Program Profesi Ners


**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

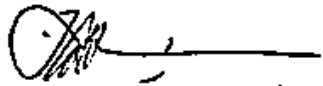
**NAMA : AMALIA KHARANI
NIM : 04064822427031
JUDUL : PENERAPAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA PASIEN KANKER
SERVIKS DI RUANG ENIM 2 RS DR. MOHAMMAD
HOUSEIN PALEMBANG**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

**Jum Natosba, S.Kep.,Ns., M. Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003**


(.....)

PENGUJI 1

**Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021**


(.....)

PENGUJI 2

**Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008**


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001**

Koordinator Program Profesi Ners


**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Terapi *Guided Imagery* Pada Pasien Kanker Serviks Dengan Masalah Nyeri Di Ruang Enim 2 Rs Dr. Mohammad Hoesin Palembang” dapat dirampungkan. Penulis dalam perjalanan menyusun karya ilmiah akhir ini mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku pembimbing yang banyak memberikan dukungan, bimbingan, dan saran kepada penulis.
4. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep. selaku penguji 1 yang berperan dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini agar menjadi lebih baik.
5. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji 2 yang berperan dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini agar menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen, Staf Administrasi, dan Keluarga Besar Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kepada papa, mama dan adikku yang berperan dalam memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis berharap karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Penulis juga menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah akhir ini.

Indralaya, Oktober 2024

Amalia Khairani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SKEMA.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PENULISAN	5
C. MANFAAT PENULISAN.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
D. METODE PENULISAN.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN TEORI.....	8
A. Konsep Kanker Serviks	8
1. Definisi Kanker Serviks.....	8
2. Etiologi dan Faktor Risiko Kanker Serviks.....	9
3. Patofisiologi Kanker Serviks.....	12
4. Manifestasi Klinis Kanker Serviks	12
5. <i>Staging</i> Kanker Serviks	13
6. Pemeriksaan Diagnostik Kanker Serviks	14
7. Penatalaksanaan Medis Kanker Serviks	16
B. Konsep Nyeri.....	19
1. Pengertian Nyeri	19
2. Jenis – Jenis Nyeri.....	20
3. Mekanisme Nyeri	22
4. Pengukuran Nyeri.....	23
C. <i>Guided imagery</i>	25
1. Definisi <i>Guided imagery</i>	25
2. Tujuan dan Manfaat <i>Guided imagery</i>	25
3. Indikasi dan Kontra indikasi <i>Guided imagery</i>	26
4. Langkah – Langkah Pelaksanaan <i>Guided imagery</i>	26

5. Hubungan antara <i>Guide Imagery</i> dengan Nyeri	30
D. Konsep Asuhan Keperawatan.....	32
1. Pengkajian Keperawatan	32
2. Diagnosis Keperawatan	33
3. Intervensi Keperawatan	35
6. Implementasi Keperawatan	47
7. Evaluasi Keperawatan.....	47
E. <i>Pathway</i> /WOC	49
F. Penelitian Terkait.....	50
BAB III.....	57
ASUHAN KEPERAWATAN	57
A. Gambaran Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan	57
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan	67
1. Kasus Pasien Kelolaan 1.....	67
2. Kasus Pasien Kelolaan 2.....	68
3. Kasus Pasien Kelolaan 3.....	69
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	70
1. Pasien Kelolaan 1	70
2. Pasien Kelolaan 2	72
3. Pasien Kelolaan 3	74
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	77
1. Kasus Pasien Kelolaan 1.....	77
2. Kasus Pasien Kelolaan 2.....	80
3. Kasus Pasien Kelolaan.....	82
BAB IV.....	87
PEMBAHASAN	87
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian.....	87
B. Implikasi Keperawatan	99
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	100
BAB V	102
PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Staging</i> Kanker Serviks	13
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan	35
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	55
Tabel 3.1 Diagnosis Keperawatan Pasien Kelolaan	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patofisiologi Perjalanan Kanker Serviks	12
Gambar 2.2 <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i>	24
Gambar 2.3 <i>Visual Analogue Scale, Verbal Rating Scale and Numeric Rating Scale</i>	24
Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Skala Nyeri	97

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Fisiologi Terapi <i>Guided Imagery</i> Terhadap Kanker Serviks	32
Skema 2.2 WOC Kanker Serviks	54

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFES NERS**

**Karya Tulis Ilmiah, Oktober 2024
Amalia Khairani**

xi + 114 + 4 tabel + 4 gambar + 2 skema

Penerapan Terapi *Guided Imagery* Pada Pasien Kanker Serviks dengan Masalah Nyeri di Ruang Enim 2 RS Dr. Moh. Hoesin Palembang

ABSTRAK

Gejala yang paling umum pada pasien dengan kanker serviks adalah perdarahan, nyeri saat berhubungan intim, dan keputihan. Pada stadium lanjut, gejala akan berkembang menjadi nyeri pinggang atau perut bagian bawah karena desakan tumor di daerah pelvis ke arah lateral sampai obstruksi ureter, bahkan sampai oligo atau anuria. Hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan yang sama pada ketiga pasien kelolaan yaitu nyeri kronis. Penatalaksanaan nyeri kronis adalah manajemen nyeri yang salah satunya adalah dengan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus kepada ketiga pasien kelolaan kanker serviks. Tujuan dari penelitian untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan komprehensif pada pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan nyeri kronis dengan memberikan intervensi berupa manajemen nyeri dan kolaborasi terapi nonfarmakologi *guided imagery*. Pemberian terapi *guided imagery* dapat menurunkan skala nyeri dari pasien kanker serviks dikarenakan terapi *guided imagery* akan mempengaruhi suasana hati jadi rileks sehingga nyeri akan berkurang. Penurunan skala nyeri yang diukur dengan *Numeric Rating Scale* (NRS) pada ketiga pasien kelolaan adalah berkurang sekitar 2-3 poin setelah 3 hari pemberian terapi *guided imagery* dengan durasi 15-20 menit yang diberikan satu jam sebelum pemberian terapi analgesik. Hal ini menunjukkan bahwa terapi *guided imagery* dapat digunakan sebagai terapi pendukung dalam upaya mengurangi nyeri pada pasien kanker serviks. Terapi ini dapat dilakukan dimana saja karena tidak membutuhkan biaya, dan cukup efisien tanpa adanya dampak buruk bagi pasien.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Kanker Serviks, Terapi *Guided Imagery*
Daftar Pustaka: (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific, October 2024
Amalia Khairani

xi + 114 + 4 tables + 4 pictures + 2 schemes

Application of Guided Imagery Therapy for Cervical Cancer with Pain Problems in Enim Room 2 of RS Dr. Moh. Hoesin Palembang

ABSTRACT

The most common symptoms in patients with cervical cancer are bleeding, pain during intercourse, and vaginal discharge. In advanced stages, symptoms will develop into low back or lower abdominal pain due to tumor pressure in the pelvic region laterally to ureteral obstruction, even to oligo or anuria. The results of the assessment found the same nursing problems in the three patients managed, namely chronic pain. Chronic pain management is pain management, one of which is pharmacological therapy and nonpharmacological therapy. The method used is descriptive qualitative research method with a case study approach to the three cervical cancer managed patients. The purpose of the study was to provide an overview of comprehensive nursing care in cervical cancer patients with chronic pain nursing problems by providing interventions in the form of pain management and collaboration with guided imagery nonpharmacological therapy. Providing guided imagery therapy can reduce the pain scale of cervical cancer patients because guided imagery therapy will affect the mood to relax so that pain will decrease. The decrease in pain scale measured by Numeric Rating Scale (NRS) in the three managed patients was reduced by about 2-3 points after 3 days of guided imagery therapy with a duration of 15-20 minutes given one hour before the administration of analgesic therapy. This shows that guided imagery therapy can be used as a therapy for pain reduction. This therapy can be done anywhere as it is cost-effective and efficient without any adverse effects on the patient.

Keywords : Cervical Cancer, Guided Imagery Therapy, Nursing Care
Referens : (2014-2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kanker diartikan sebagai sebuah penyakit dengan ciri khas perkembangan dan penyebaran dari sel secara tidak terkontrol sehingga sel menjadi abnormal. Salah satu jenis dari penyakit kanker ialah kanker serviks (Amelia & Kurniawati, 2020). Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan sel abnormal yang terjadi pada organ reproduksi wanita dimana organ ini berfungsi sebagai pintu masuk ke rahim yang berada di antara uterus dan liang vagina (Baroroh, 2023). Kanker serviks berasal dari lapisan permukaan luar dari leher rahim yang disebabkan oleh HPV (*Human Papilloma Virus*) dengan presentase sekitar 99,7% (Novalia, 2023).

Berdasarkan data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) kanker serviks berada pada urutan tertinggi di negara berkembang. Data dari patologi anatomi menunjukkan bahwa insidens kasus kanker serviks yang terjadi di Indonesia sebesar 12,7%. Kanker serviks di Indonesia mendapatkan urutan ke 2 sebagai kejadian kanker terbanyak dari 10 kanker lainnya (Kemenkes RI, 2023). Faktor resiko terjadinya kanker antara lain seperti usia, faktor aktivitas seksual yang meliputi usia pertama kali saat melakukan hubungan seksual, multipartner, pasangan seksual yang tidak disirkumsisi, multiparitas, kebersihan genital yang kurang, merokok, riwayat penyakit kelamin, penggunaan pembalut dan pantyliner, serta penggunaan kontrasepsi hormonal (Baroroh, 2023).

Kurangnya pencegahan dan minat deteksi dini pada wanita usia subur menyebabkan tingginya kejadian kanker serviks. Kurangnya minat untuk deteksi dini kanker serviks disebabkan karena hal tersebut masih dianggap tabu pada kalangan masyarakat (Novalia, 2023). Hal ini juga membuat angka kematian pada penderita kanker serviks menjadi meningkat karena pada saat pemeriksaan awal kanker serviks ternyata kanker sudah berada pada stadium lanjut. Deteksi dini dan penatalaksanaan sejak dini pada kanker serviks akan meningkatkan angka kesembuhan pada penderitanya (Khabibah et al. 2022).

Pada stadium awal biasanya lesi prakanker tidak menunjukkan gejala. Setelah kanker menginvasif, manifestasi klinis yang paling sering terjadi adalah keputihan, perdarahan pervaginam, dan *contact bleeding* (Sanif & Husin, 2017). Kanker serviks yang sudah mencapai stadium lanjut, manifestasi klinis akan memberat menjadi adanya rasa nyeri pada perut bagian bawah atau pinggang yang disebabkan oleh penekanan dari tumor pada daerah pelvis ke arah lateral sampai dengan obstruksi ureter, oligo atau anuria. Gejala selanjutnya yang dapat terjadi berdasarkan dengan infiltrasi tumor yang bermetastase ke organ lain, contohnya fistula rektovaginal, fistula vesikovaginal, pembengkakan tungkai (Kemenkes RI, 2023). Keluhan yang sering dikeluhkan oleh penderita kanker serviks adalah nyeri pada perut area bawah. Berdasarkan penelitian dari *Memorial Sloan-Kettering Cancer Center* mengatakan bahwa rasa nyeri yang dirasakan oleh penderita kanker biasanya diakibatkan secara langsung oleh tumor (75-80%), oleh proses penyembuhan dengan anti kanker (15-19%),

dan tidak berkaitan dengan proses penyembuhannya maupun kanker itu sendiri (3-5%) (Novalia, 2023).

Perempuan penderita kanker serviks yang merasakan nyeri umumnya akan merasakan nyeri viseral. Rasa nyeri yang asalnya dari organ dalam dan sulit untuk dilokalisasi serta dapat menyebar ke tempat lain disebut dengan nyeri viseral (Christiyanty et al., 2021). Nyeri jenis ini biasanya timbul karena infiltrasi jaringan atau kompresi saraf oleh tumor, adanya metastasis, trauma pada saraf, dan akibat dari efek samping dari kemoterapi maupun radioterapi. Nyeri viseral biasanya terasa tumpul, lokalisasi yang kurang jelas, serta adanya rasa mual dan muntah (Mahmud et al., 2023).

Rasa nyeri pada penderita kanker serviks dapat menyebabkan perubahan emosional, metabolisme tubuh menjadi terganggu, rasa cemas pada rasa sakit yang diderita, kehilangan fungsi organ dan mati rasa yang terjadi karena kerusakan organ dan adanya tekanan pada organ tubuh lainnya akibat desakan oleh massa kanker (Atifah et al., 2021). Nyeri pada penderita kanker serviks memiliki dampak negatif terhadap fisik atau psikologis pasien. Rasa nyeri yang dirasakan pasien kanker serviks akan menyebabkan tubuh menjadi lemah, sulit fokus, mengalami gangguan tidur, penurunan nafsu makan, berkurangnya minat terhadap segala hal sehingga progres pengobatan menjadi lebih lambat, tidak dapat melakukan aktivitas harian serta pekerjaan secara maksimal. Keluhan nyeri yang tidak tertahankan dan berlangsung secara terus menerus dapat membuat pasien

skeptis terhadap tindakan medis, hingga terpikir untuk bunuh diri (Surjoseto & Sofyanty, 2022).

Kualitas hidup penderita kanker serviks dapat dipengaruhi oleh kondisi dan penatalaksanaan penyakit. Kualitas hidup pasien adalah salah satu bagian dari *Patient Reported Outcome* (PRO) yang dinilai secara subjektif dan multidimensi. Kualitas hidup setiap individu berbeda bergantung pada kondisi kesehatan fisik, psikologis dan sosial. Kualitas hidup pasien kanker serviks adalah tujuan penting dalam pengobatan kanker yang perlu menjadi perhatian dengan segera agar kualitas hidup pasien kanker serviks menjadi meningkat (Surjoseto & Sofyanty, 2022). Peningkatan kualitas hidup pasien kanker serviks selama pengobatan akan berpengaruh terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan dan pengobatan (Atifah et al., 2021).

Perawat berperan dalam melaksanakan dan melakukan asuhan keperawatan secara holistik. Salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam meringankan gejala yang muncul adalah dengan menurunkan rasa nyeri. Tindakan dapat diberikan secara mandiri atau juga dapat berupa tindakan kolaboratif secara farmakologi atau non-farmakologi (Atifah et al., 2021). Perawat dapat memberikan terapi keperawatan secara mandiri, salah satunya adalah pemberian terapi *guided imaginary* (Darmadi & Hafid, 2020).

Guided imagery adalah suatu teknik yang menganjurkan pasien agar mengalihkan pikirannya dengan sesuatu yang indah sehingga diharapkan rasa nyeri yang dialami oleh pasien akan berkurang atau

bahkan hilang (Sumariadi et al., 2021). *Guided imagery* juga dapat berpengaruh pada proses fisiologis tubuh, seperti menurunkan tekanan darah, nadi dan respirasi. Hal ini terjadi karena teknik *guided imagery* akan mengaktifasi sistem saraf parasimpatis (Warsini, Dewi, & Mardihusodo 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik melakukan analisa asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri di Ruang Enim 2 RS Dr. Moh. Hoesin Palembang.

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Karya tulis ilmiah ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri dengan memberikan terapi berupa *guided imagery* di Ruang Enim 2 RS Dr. Moh. Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran hasil pengkajian terhadap asuhan keperawatan komprehensif pada penderita yang mengalami kanker serviks di Ruang Enim 2 RS Dr. Moh. Hoesin Palembang.
- b. Mendiskripsikan gambaran diagnosis asuhan keperawatan komprehensif pada penderita yang mengalami kanker serviks di Ruang Enim 2 RS Dr. Moh. Hoesin Palembang.
- c. Mendiskripsikan gambaran terhadap proses intervensi dan implementasi pengkajian asuhan keperawatan pada penderita kanker serviks di Ruang Enim 2 RS Dr. Moh. Hoesin Palembang.

- d. Mendiskripsikan gambaran terhadap proses evaluasi asuhan keperawatan pada penderita kanker serviks di Ruang Enim 2 RS Dr. Moh. Hoesin Palembang.
- e. Menjabarkan *Evidence Based* mengenai dengan penerapan tehnik komplementer *guided imagery* pada masalah nyeri yang dialami penderita kanker serviks di Ruang Enim 2 RS Dr. Moh. Hoesin Palembang.

C. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya
Sebagai bahan masukan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait studi kasus dan laporan analisis asuhan keperawatan komprehensif.
- b. Bagi Penulis
Menambah ilmu pengetahuan serta sebagai sumber informasi dalam asuhan keperawatan maternitas pada pasien kanker serviks.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pasien dan Masyarakat
Karya tulis ilmiah ini meningkatkan ilmu pengetahuan dan sumber informasi mengenai masalah nyeri pada pasien kanker serviks dapat diatasi menggunakan pemberian terapi *guided imagery*.

D. METODE PENULISAN

Karya tulis ilmiah akhir ini disusun dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan *case study* dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Memilih tiga pasien kelolaan yang merupakan pasien dengan diagnosa medis kanker serviks dan memiliki masalah yang sama yaitu nyeri di Ruang Enim 2.
2. Melakukan analisis teori dan studi literatur untuk mengetahui permasalahan yang dapat ditemukan pada pasien kanker serviks. Studi literatur dilakukan dengan mencakup 10 artikel penelitian yang berkaitan dengan pemberian tehnik *guided imagery* yang nantinya akan diterapkan pada pasien kanker serviks di Ruang Enim 2.
3. Menyusun format asuhan keperawatan, melakukan aplikasi asuhan keperawatan, lalu melakukan analisis keefektifan asuhan keperawatan pada 3 kasus kelolaan menggunakan terapi *guided imagery*.
4. Melakukan analisis secara efektif asuhan keperawatan pada pasien kelolaan yang mengalami masalah nyeri kronis dengan tehnik komplementer *guided imagery*.
5. Menyusun laporan dari hasil studi kasus yang telah dilakukan dengan dasar asuhan keperawatan maternitas dan ditambah referensi berbagai teori studi literature yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok Relationship. *Kesehatan Saemakers Perdana*, 3(1), 77–90.
- Amelia, W., Irawaty, D., & Maria, R. (2020). Pengaruh Guided Imagery Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Rawat Inap Bedah Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 236–240.
- Atifah, N., Kusumaningtyas, D., Hikmah, H., & Ratnawati, A. (2021). Studi Dokumentasi: Gambaran Gangguan Rasa Aman Nyaman Nyeri Pada Pasien Kanker payudara. *Jurnal Keperawatan Akper Yky Yogyakarta*, 13(1), 33–42.
- Bachtiar, S. M. (2022). *Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Kanker Payudara dengan Teknik Guided Imagery*. Penerbit NEM.
- Baroroh, I. (2023). Edukasi Kanker Serviks (Skrining, Diagnosa dan Pencegahan). *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31–36. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol4.iss1.226>
- Basoeki, R. A., Noor, M. T., Nursucahyo, E., Cholishotul, S. C. H., Rahmaputra, Y. D., Nisa, S. A., & Hanifah, U. (2022). Wanita 7 Orang Anak dengan Kanker Serviks. *Surabaya Biomedical Journal*, 2(1), 25–34.
- Brahmantia, B., & Huriah, T. (2018). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penurunan Nyeri Dan Kecemasan Pada Pasien Pasca Bedah Transurethral Resection Prostate (TURP) di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 6(2), 18.
- Charette, S., Fiola, J. L., Charest, M. C., Villeneuve, E., Th eroux, J., Joncas, J., Parent, S., & Le May, S. (2015). Guided Imagery for Adolescent Post-spinal Fusion Pain Management: A Pilot Study. *Pain Management Nursing*, 16(3), 211–220. <https://doi.org/10.1016/j.pmn.2014.06.004>
- Christiyanty, C., Sulistyarini, W. D., & Sirait, Y. (2021). Studi Fenomenologi: Kualitas Hidup Perempuan Dengan Kanker Serviks Dalam Aspek Kesehatan Fisik. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.35728/jkw.v2i1.442>
- Daeli, E. (2022). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG KANKER LEHER RAHIM DAN VAKSIN HPV DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MANDREHE UTARA KABUPATEN NIAS BARAT*.
- Darmadi, M. N. F., & Hafid, A. (2020). *Efektivitas Imajinasi Terbimbing (Guided Imagery) Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi : A Literatur Review*. 1(September), 42–54.
- Fitri, R., Nurman, M., & Ningsih, N. F. (2024). Terapi Guided Imagery Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Klien Di Ruang Dahlia Rsd Arifin Achmad. *Jurnal Pahlawan Kesehatab*, 1(1), 94–101.

- Foju, S., Tadayonfar, M. Alr., Mohsenpour, M., & Rakhshani, M. H. (2015). The study of the effect of guided imagery on pain, anxiety and some other hemodynamic factors in patients undergoing coronary angiography. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 21(2), 119–123. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2015.02.001>
- Gunadi, E., & Istiana, T. (2017). Effective pain management in patients in hospital. *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain): 1987)*, 31(29), 42–46. <https://doi.org/10.7748/ns.2017.e10736>
- Handayani, L., PH, M. M., Suharmiati, A. M., & Ayuningtyas, A. (2014). *Menaklukkan kanker serviks dan kanker payudara dengan 3 terapi alami*. AgroMedia.
- Harnis, Z. E., & Murdiani. (2019). Frekuensi Penggunaan Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar Di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Kabupaten Langkat Periode Januari Sampai Juni 2018. *JIFI (JURNAL ILMIAH FARMASI IMELDA)*, 2(2), 51–58.
- Herliana, I., & Solehudin, S. (2024). Efektivitas Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 221–231. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i2.298>
- HOGI. (2018). *Panduan Nasional Praktek Kedokteran Kanker Ginekologi*. 197.
- Jamal, F., Andika, T. D., & Adhiany, E. (2022). Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri. *Ked. N. Med* , 5(3), 66–73.
- Kemenkes RI. (2015). PENANGGULANGAN KANKER PAYUDARA DAN KANKER LEHER RAHIM. *Kementerian Kesehatan RI*, 151, 10–17.
- Kemenkes RI. (2018). PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA KANKER SERVIKS. *Kementerian Kesehatan RI*, 66.
- Kemenkes RI. (2023). PANDUAN PENATALAKSANAAN KANKER SERVIKS. *KOMITE PENANGGULANGAN KANKER NASIONAL*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i1.10134>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Panduan Pelayanan Klinis Kanker Serviks. *Komite Nasional Penanggulangan Kanker*, 2(1), 1689–1699. http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf?
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletahan Health Journal*, 9(3), 270–277. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i03.354>
- Khasanah, U., Ayubbana, S., & Pakarti, A. T. (2024). Penerapan Guided Imagery Terhadap Nyeri Pasien Gastritis Di Ruang Penyakit Dalam B (RPD B)

- RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(no.4), 608–615. file:///C:/Users/user/Downloads/630-1389-1-SM.pdf
- Khusnul Mulya Kautsar, Meike Rachmawati, & Harvi Puspa Wardani. (2023). Pap Smear sebagai Metode Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Riset Kedokteran*, 7–12. <https://doi.org/10.29313/jrk.vi.1775>
- Kugali, S. N., & Natekar, D. S. (2020). Best Remedy: Effective and Safe Therapy as Guided Imagery in Cancer Patients. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(7), 846–850. <https://doi.org/10.37506/ijphrd.v11i8.10907>
- Kurniati, D. (2019). *Implementasi dan Evaluasi Keperawatan*.
- Limawan, F. (2014). *OPTIMASI METODE PENETAPAN KADAR ASAM TRANEKSAMAT DENGAN AGEN PENDERIVAT O-FTALALDEHID SECARA SPEKTROFOTOMETRI ULTRAVIOLET*.
- Mahmud, Kumala, R., & Alamsyah, E. (2023). Pemberian Analgetik Epidural Lumbal Kontinu sebagai Tatalaksana Nyeri Kanker dengan Metastasis. *Jurnal Komplikasi Anestesi*, 10(3), 29–43. <https://doi.org/10.22146/jka.v10i3.7353>
- Milenia, A., Retnaningsih, D., Prodi, M., Keperawatan, D., Widya, U., Semarang, H., Prodi, D., Keperawatan, I., Widya, U., & Semarang, H. (2022). Penerapan Terapi Guided Imagery pada Pasien Dengan Kanker Payudara Dengan Nyeri Sedang. 5(1), 35–42.
- Natosba, J., Rahmania, E. N., & Lestari, S. A. (2019). Studi Deskriptif: Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Dan Hypnotherapy Terhadap Nyeri Dan Kecemasan Pasien Kanker Serviks Descriptive Study: the Effect of Progressive Muscle Relaxation and Hypnotherapy on Pain and Anxiety of Cervical Cancer Patients. *Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia, Vol 8 No 1*(P-ISSN : 2338-4700 E-ISSN : 2722-127X), 153–161.
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45–56.
- Papeo, D. R. putri, Samatowa, R., Silaka, N. D., Sabihi, A. P., Arini, A., Salam, N., & Ahmad, A. G. P. R. (2023). Gambaran Penggunaan Obat Antipendarahan dan Antinyeri pada Pasien Rawat Inap Kanker Serviks Di Rumah Sakit X Wilayah Kota Gorontalo Periode 2021-2022. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 9(2), 585–595. <https://doi.org/10.35311/jmpi.v9i2.341>
- Pinzon, R. T. (2016). Pengkajian Nyeri. In *Betha Grafika: Yogyakarta*.
- PPNI. (2016). Standar diagnosis keperawatan Indonesia. *Jakarta: Ppni*.
- PPNI. (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. *Dpp Ppni*.
- Purba, C. F. (2020). *Penerapan Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan*.
- Ribka, A. (2020). *GAMBARAN KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER*

SERVIKS DI RSUD DR. PIRNGADI MEDAN TAHUN 2017-2020.

- Rizqiani, S. (2024). *ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN DENGAN POST HEMOROIDEKTOMIDENGAN INTERVENSI RELAKSASI NAPAS DALAM DAN TERAPI GUIDED IMAGERY DI RUANG BEDAH RS URIP SUMOHARJO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024*. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Samaria, D. (2022). Edukasi Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Cibadung, Gunung Sindur, Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 2243–2258.
- Sanif, R., & Husin, S. (2017). Faktor Risiko Kanker Serviks Pada Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap Di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Biomedical Journal of Indonesia : Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3(1), 11–19.
- Sari, D. N., & Frisilya, D. (2020). Guided Imagery Dalam Asuhan Nyeri Haid (Dismenore) Primer Pada Mahasiswi D3 Kebidanan. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(2), 69–74.
- Setianingsih, E., Astuti, Y., & Aisyaroh, N. (2022). Literature review : faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks. *Urnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 17(1), 47–54.
- Sumariadi, S., Simamora, D., Nasution, L. Y., Hidayat, R., & Sunarti, S. (2021). Efektivitas Penerapan Guided Imagery terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pasien Gastritis. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 199–206. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.389>
- Surjoseto, R., & Sofyanty, D. (2022). Pengaruh Kecemasan dan Depresi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangkunkusomo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v1i1.154>
- Utami, A. D., & Kartika, I. R. (2018). Terapi Komplementer Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis: a Literatur Review. *REAL in Nursing Journal*, 1(3), 123. <https://doi.org/10.32883/rnj.v1i3.341>
- Utami, I. (2016). Gambaran Usia Dan Paritas Ibu Yang Mengalami Kanker Servik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2013. *Viva Medika*, 9(1).
- Vidya Ananda, Sri Sumaryani, & Eny Hernani. (2024). Efektivitas Terapi Foot Massage Dalam Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post-Histerektomi Dengan Mioma Uteri. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i2.1119>
- Wardani, W. N. A. & E. K. (2022). Efek Samping Kemoterapi Secara Fisik Pasien Penderita Kanker Servik. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 2(2), 97–106.

- Warsini, I., Dewi, I. M., & Mardihusodo, S. J. (2023). Guided Imagery untuk Mengatasi Nyeri Kronis. *Jurnal Keperawatan Notokusumo (JKN)*, 11, 25–31.
- Wati, N. K., Kesumadewi, T., Inayati, A., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). Penerapan Guided Imagery (Imajinasi Terbimbing) Terhadap Skala Nyeri Pasien Thalasemia Dan Dispepsia Di Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro
Implementation of Guided Imagery on Pain Scale of Thalasemia and Dyspepsia Patients in Rsud Jend. Ahmad Yani Metro Cit. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 375–382.